

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan sasaran ilmiah dan menjawab tujuan penelitian tersebut diperlukan suatu metode penelitian yang terperinci, salah satunya diharuskan mempunyai objek penelitian yang jelas. Menurut Sugiyono (2012:144) mengenai pengertian objek penelitian, “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal *objektif, valid, dan reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Sedangkan menurut (Supranto,2000),Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi di dalam transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas di Kantor Pos Cabang Kamal Madura.

Alasan penulis mengambil penelitian ini karena menurut penulis ada suatu sistem informasi akuntansi yang mungkin belum di terapkan di dalam sistem informasi akuntansi di dalam transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas yang terjadi secara internal di dalam Kantor Pos Cabang Kamal tersebut. Semakin bertambah canggihnya teknologi khususnya dalam jasa pengiriman dan penerimaan barang yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kinerja agar dapat memudahkan kinerja karyawannya. Selanjutnya menurut penulis perlu juga dipertimbangkan apakah dapat memberikan peluang yang dapat menguntungkan pengaji oleh peneliti dalam sistem informasi akuntansi yang terjadi dalam transaksi penjualan tunai dan penerimaan kasnya.

Oleh karena itu di Kantor Pos Cabang Kamal Madura ini yang bertepatan di kecamatan Banyuwajuh ini penulis dapat mengetahui sistem informasi akuntansi dari penjualan tunai ialah berupa jasa pengiriman dan

penerimaan barang maupun wesel serta prosedur transaksi penerimaan kas berupa transaksi yang dapat diharapkan nantinya dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam pengendalian internal Perusahaan ini, Selain itu juga dapat diketahui apa saja kekurangan-kekurangan yang harus di perbaiki sehingga tidak dapat merugikan belah pihak dalam pengendalian yang dilakukan oleh Kantor Pos Cabang Kamal Madura.

3.1.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini untuk menjawab tujuan penelitian, penulis harus memahami seperangkat pengetahuan tentang cara sistematis dan logis tentang pencarian data yang dapat dilakukan langsung melalui wawancara dengan masalah-masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.

Ditinjau dari jenisnya, pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif lebih cocok untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dalam judul penelitian yakni Analisis Sistem Informasi akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pengaruhnya Terhadap Pengendalian Internal (Studi kasus PT. Kantor Pos Cabang Kamal). Hal ini diperkuat dengan pendapat Sugiyono (2015:15) untuk pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive sample*, yaitu pengambilan sampel dengan cara memberikan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Moleong (2007:4) mendefinisikan bahwa “Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Dilanjutkan dengan pendapat Hadari (2005:31) “Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan

dokumen resmi lainnya. Sehingga hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia (Sugiyono, 2005:18), sesuai dengan harapan penulis agar sistem informasi akutansi di Kantor Pos Cabang Kamal bisa diaplikasikan dan bermanfaat untuk karyawan

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2010:86), “Teknik atau metode pengumpulan data merupakan kelengkapan atau pengembangan metode riset yang dipilih, agar data bisa dikumpulkan.” Menurut Catherine Marshall dan Gretchen yang dikutip oleh Andi Prastowo (2010:20) menjelaskan bahwa ”Metode-metode utama yang digunakan oleh para peneliti kualitatif untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya adalah menggunakan pengamatan partisipatif, wawancara mendalam, dan penelitian dokumen”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data yaitu wawancara agar penulis mendapat informasi langsung dengan pihak terkait. Pengertian wawancara menurut Supriyati (2011:48) adalah “Cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.” Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti yaitu sistem informasi akutansi di Kantor Pos Cabang Kamal.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis ialah di lakukan terhadap kepala kantor Pos Cabang Kamal agar mendapat informasi yang sesuai dibutuhkan oleh penulis untuk penelitiannya tersebut oleh karena itu peneliti melakukan wawancaranya secara langsung atau mendatangi Kepala Kantor Pos Cabang

Kamal untuk melakukan tanya jawab oleh narasumber yang terlibat langsung di lokasi penelitian. Diharapkan dengan adanya wawancara secara langsung penulis mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang terlibat antara narasumber dan pewawancara di lokasi wawancara Kantor Pos Cabang Kamal.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, dibutuhkan teknik analisa data yang tepat untuk dapat merumuskan data kemudian mengambil kesimpulan atas fenomena yang terjadi. Tanpa teknik analisa data yang sesuai, maka data hanya akan menjadi data mentah, karena tidak dapat diolah guna memperoleh hasil akan fenomena yang peneliti paparkan sebelumnya.

Menurut Bogdan (2009:23) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Adapun tahapan dalam menganalisa data Model Interaktif dari Miles dan Huberman (1984) yang dikutip dalam Muslimin (2002 : 80-82) adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Langkah pertama peneliti adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai kebutuhan. Data yang dikumpulkan adalah data primer maupun data sekunder. Mengingat meski data berstatus primer dan sekunder, apabila kedua jenis data ini dapat diperoleh, maka akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

2) Reduksi Data

Meski telah mengumpulkan seluruh data yang di dapat, namun peneliti butuh untuk melakukan reduksi data. Reduksi data adalah menyeleksi data

yang telah terkumpul untuk dapat menemukan data yang penting, berguna, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tentunya dalam reduksi data, diperlukan kejelian, kefokusannya peneliti, dan ketegasan peneliti guna memilih dan memilih data yang diperlukan.

3) Penyajian Data

Peneliti dapat menggabungkan data yang telah direduksi untuk menggambarkan data dalam bentuk apapun seperti tulisan, bagan, diagram, dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) dalam (Moeleong, 2010:82) menyatakan : *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan agar data yang diolah dapat dengan mudah dimengerti oleh para pembaca.

4) Analisis perbandingan antara teori dengan hasil penelitian di lapangan

Di dalam analisis ini akan disajikan perbandingan bagan alur yang ada di dalam teori dengan yang ada dalam praktek atau penelitian di lapangan, serta menerangkan suatu keadaan sehingga dapat terlihat perbedaannya maupun persamaannya. Setelah itu akan dilakukan penarikan kesimpulan.

5) Penarikan Kesimpulan

Setelah berhasil menyajikan data, peneliti dituntut untuk mampu menarik kesimpulan sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan maupun informasi yang didapatkan. Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan menghasilkan temuan baru guna mendukung perkembangan ilmu penelitian saat ini, meskipun terkadang juga menghasilkan kesimpulan dari penelitian sebelumnya yang masih samar-samar.